

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA**

**(Studi empiris pada perusahaan yang masuk dalam indeks
Kompas 100 tahun 2016–2018)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:

Gabriella Shazha Aristrie

3117 29920

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

2019

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK
INDONESIA
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks Kompas
100 Tahun 2016-2018)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GABRIELLA SHAZHA ARISTRIE

No Induk Mahasiswa: 3117 29920

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAEIS., Ak., CA

Penguji



Rusmawan Wahyu A., Dr., MSA., CA., Ak.

Yogyakarta, 24 Juli 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

GABRIELLA SHAZHA ARISTRIE

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Senturan Yogyakarta 55281

ABSTRACT

The purpose of this research was to know the effect of the financial ratio as Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) on the price of the stock of Kompas index that listed in Indonesia Stock Exchange either partial or simultaneously.

The sample for this research was the company that listed in Kompas index for 2016-2018, and has an information that require for research variable which were 59 company.

The data that used for this research is secondary data of stock price obtained from Yahoo Finance site and Indonesia Stock Exchange site. The data was analyzed using multiple linear regression.

The result of this research showed that variable EPS, CR, and TATO simultaneously had an effect for stock price. Partially variable EPS and TATO had a positif effect of stock price meanwhile CR has a negative effect and didn't have a signification of stock price.

Keywords: Profitability ratio, likquidity, activity, Kompas index 100, stock price.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai jual tinggi jika, laporan keuangan yang disajikan dalam keadaan profit. Laporan keuangan yang disediakan dapat digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan dari perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan suatu perusahaan dalam bursa efek akan memberikan keuntungan ataukah merugikan perusahaan selama periode berjalan dapat diukur dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan analisis rasio keuangan (Farkhan dan Ika, 2012: 1). Kinerja keuangan perusahaan diukur memakai rasio keuangan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan untuk memperhitungkan resiko dan prospek bisnis di masa mendatang. Kinerja rasio keuangan digunakan investor sebagai pembanding antara rasio keuangan yang berasal dari industri manakah yang paling baik yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan investasi.

Dalam kaitannya dengan investasi saham, investor akan menentukan saham dari emiten yang mempunyai kinerja yang baik sehingga layak untuk dipilih sebagai investasi saham. Investor akan memperhitungkan dua hal dalam memilih saham yaitu pendapatan yang diharapkan (*expected return*) dan resiko yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. Investor akan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan tersebut sebelum investor menentukan untuk menginvestasikan dananya dalam pasar modal dan membandingkan kinerja keuangan per tahun. Informasi yang relevan tersebut dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan agar tidak terjebak dalam kondisi yang merugikan (Gustmainar dan Mariani, 2018:467). Penelitian ini menggunakan pendekatan fundamental dalam melakukan analisis terhadap perubahan harga saham karena memberikan gambaran yang berkaitan dengan keadaan ekonomi perusahaan yang tercantum dalam laporan laba rugi, arus kas, neraca. Harga saham di bursa efek mencerminkan kondisi suatu perusahaan, karena harga saham yang tinggi mengindikasikan bahwa saham perusahaan emiten tersebut banyak diminati. Jika kondisi ekonomi perusahaan dalam keadaan sehat maka dapat menggambarkan peluang ekonomi di masa depan. Rasio yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turn Over* (TATO).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EPS berguna untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh atas saham yang beredar. Semakin meningkatnya rasio ini dapat memicu para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan karena, memberikan informasi mengenai besarnya keuntungan yang akan diperoleh untuk para investor. *Current Ratio* untuk menghitung rasio likuiditas. CR digunakan untuk mengetahui besarnya utang lancar yang dapat dibayarkan dengan memanfaatkan aset lancar perusahaan yang dimiliki (Pungkasawan, 2018). TATO adalah rasio untuk mengukur besarnya pendapatan yang didapatkan perusahaan dengan memanfaatkan penggunaan dari total aset yang dimilikinya.

Berdasarkan pengaruh variabel-variabel penelitian tersebut terhadap harga saham, masih ditemukan perbedaan hasil antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka penelitian ini akan dikaji lagi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada indeks Kompas 100 di BEI. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi empiris pada perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas 100 tahun 2016–2018)”.

Rumusan Masalah

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 di BEI?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 di BEI?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 di BEI?
4. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas bersama-sama mempengaruhi harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap harga saham di perusahaan indeks Kompas 100 di BEI.
2. Menguji pengaruh dari rasio likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 di BEI.
3. Menguji pengaruh dari rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan dalam indeks Kompas 100 di BEI.
4. Menguji pengaruh dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas secara bersama terhadap harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Kinerja suatu perusahaan bisa diukur dengan memakai alat analisis yang disebut dengan rasio keuangan. Angka yang berasal dari hasil perbandingan antara suatu rekening dalam laporan keuangan dengan rekening lainnya yang memiliki hubungan signifikan dan relevan adalah rasio keuangan (Hery, 2015:138). Rasio Keuangan terdiri dari Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. *Earning Per Share*

Rasio ini memperlihatkan perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan jumlah saham yang dikeluarkan/beredar dari perusahaan tersebut (Hery, 2016:145). Rumus perhitungan EPS:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2. *Current Ratio*

Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancar dari penagih dengan aset lancar perusahaan yang diharapkan dapat dikonversi dalam bentuk kas dengan segera (Brigham dan Houston, 2013: 134 dalam skripsi Salma, 2018; 69). Rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. *Total Assets Turnover*

Rasio untuk mengukur besarnya penjualan yang diperoleh untuk setiap rupiah dana yang berada dalam aset perusahaan atau setiap 1 rupiah aset yang dimiliki perusahaan mampu memperoleh penjualan dalam jumlah tertentu selama periode tertentu. Rasio ini dapat diukur dengan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya para pelaku pasar yang memiliki dana berlebih untuk memulai investasi ke dalam bentuk surat-surat berharga dan juga tempat bagi suatu perusahaan menerbitkan saham yang akan ditawarkan kepada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelaku pasar guna meningkatkan atau menambah sumber dana bagi perusahaan (Sunariyah, 2010:5).

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk akibat adanya penawaran dan permintaan antara pelaku pasar pada saat jam bursa dibuka. Penelitian ini menggunakan *closing price* karena harga terakhir saham pada saat itu dan biasanya menjadi acuan untuk harga saham pada keesokan harinya.

Harga saham suatu perusahaan dapat berubah-ubah tergantung oleh beberapa faktor seperti:

1. Kondisi fundamental perusahaan. Hal ini berhubungan dengan kondisi kinerja perusahaan suatu emiten, semakin bagus kemampuan perusahaan maka kemungkinan besar harga saham perusahaan mengalami kenaikan.
2. Hukum permintaan dan penawaran. Banyaknya investor yang mengetahui kondisi fundamental perusahaan tersebut baik, akan menyebabkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga menyebabkan terjadinya transaksi jual beli saham. Aktivitas ini akan mengakibatkan kenaikan harga suatu saham.
3. Kebijakan pemerintah, hal ini berkaitan dengan perusahaan yang bekerja sama dengan pemerintah dalam melakukan kegiatan yang didanai dengan APBN sehingga perusahaan akan mendapat tambahan modal dan dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan.
4. Rumor dan sentiment pasar, hal ini berkaitan dengan perubahan/ pergantian dewan direksi perusahaan atau kasus-kasus yang sedang dihadapi suatu perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Tingkat suku bunga, dengan adanya perubahan suku bunga tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan termasuk harga saham akan mengalami fluktuasi.
6. Pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah akhir tahun fiscal, Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, dan lain-lain (Alwi, 2018:87).

Hipotesis

1. Pengaruh EPS terhadap harga saham (X1)

EPS digunakan untuk mengetahui banyaknya laba yang akan diterima oleh pemegang saham. Tingginya EPS maka akan memberikan dampak berupa kenaikan keuntungan yang diperoleh, sehingga investor berpendapat bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dalam pengelolaannya dan besarnya laba yang dimiliki perusahaan berdampak pula pada pembagian keuntungan berupa dividen. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Egam, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh EPS. Berdasarkan hal tersebut penulis mengajukan hipotesis:

H1: *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham

2. Pengaruh CR terhadap harga saham (X2)

rasio ini untuk menilai seberapa efektifnya perusahaan dapat melunasi utang-utangnya dengan menggunakan aset lancarnya sebagai jaminan. Tingginya rasio ini dapat bahwa kinerja perusahaan dalam melunasi hutangnya semakin baik, hal tersebut dapat membuat para investor tidak perlu merasa khawatir akan resiko kerugian yang timbul jika perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya. Hal tersebut diperkuat oleh Megawati (2018) yang menunjukkan bahwa harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipengaruhi oleh CR. Berdasarkan hal tersebut, berikut hipotesis yang diajukan oleh penulis:

H2: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

3. Pengaruh TATO terhadap harga saham (X3)

Total Aset Turnover adalah alat ukur keuangan dalam menilai kinerja perusahaan untuk menghasilkan penjualan selama periode tertentu dengan menggunakan seluruh aset dari perusahaan tersebut. Investor akan menyukai jika tingkat rasio ini tinggi karena akan mendapatkan pendapatan perusahaan yang besar, sehingga jika pendapatan yang dimiliki perusahaan tinggi tidak menutup kemungkinan bahwa laba yang dihasilkan juga akan meningkat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Putra, dkk (2013) yang menegaskan bahwa harga saham dipengaruhi oleh TATO. Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H3: TATO berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada pengujian rasio EPS, CR, dan TATO terhadap harga saham pada perusahaan indeks Kompas 100 periode 2016-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks Kompas 100 periode 2016-2018 sebanyak 100 perusahaan. Sampel diambil dengan metode *nonprobability*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan selama periode 2016 sampai 2018 berada pada indeks Kompas 100.
2. Perusahaan mempunyai informasi yang akan digunakan untuk menghitung variabel, dengan demikian sampel perusahaan sebanyak 59.

Sumber Data

Data sekunder ialah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung yang berasal dari pihak lain. Tipe data dalam penilitan ini ialah data eksternal yang diunduh dari hasil publikasi dalam situs IDX dan Yahoo Finance.

Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi adalah metode yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data, dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh emiten yang digunakan sebagai sampel serta menelusuri dan mencatat data yang berhubungan dengan variabel penelitian ini.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO).

Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif merupakan analisis statistika yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu kelompok data agar diperoleh informasi yang bermanfaat. Dalam penelitian ini analisis statistika deskriptif dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu data (Alghifari, 2013:3).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk menguji hipotesis dan menyatakan ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji kelayakan data yaitu dengan uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Simultan dan Uji Parsial. Model regresi penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= nilai variabel dependen (harga saham)
X	= nilai variabel independen (rasio keuangan)
β_0	= Konstanta/intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi.
X1	= <i>Earning Per Share.</i>
X2	= <i>Current Ratio.</i>
X3	= <i>Total Assets Turnover.</i>
e	= Random eror.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	163	1.00	4049.00	338.1043	698.81965
CR	163	.32	22.26	2.4694	2.31463
TATO	163	.01	2.39	.7353	.53642
HG	163	58.00	83800.00	5945.7117	12713.55110
Valid N (listwise)	163				

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 59 perusahaan dan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun mulai dari 2016 hingga tahun 2018 dan diperoleh data bahwa EPS dengan nilai mean sebesar 339,1043, standar deviasi sebesar 698,819, nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 4049. Data CR memiliki nilai mean sebesar 2,469, standar deviasi sebesar 2.314, nilai minimum sebesar 0,32, dan nilai maksimum sebesar 22,26. Data TATO memiliki nilai mean sebesar 0,735, standar deviasi sebesar 0,536, nilai minimum sebesar 0,01, dan nilai maksimum sebesar 2,39. Data harga saham memiliki nilai mean sebesar 5945,711, standar deviasi sebesar 12713,551, nilai minimum sebesar 58, dan nilai maksimum sebesar 83800.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32785439
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.3 maka didapatkan hasil bahwa data telah terdistribusi normal, karena syarat data terdistribusi normal adalah Asymp. Sig. > 0,05. Dengan kata lain variabel yang terdapat dalam data penelitian ini yaitu EPS, CR, TATO, dan harga saham diasumsikan memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.855	.114		16.326	.000		
	EPS	.738	.044	.784	16.759	.000	.771	1.297
	CR	-.004	.091	-.002	-.040	.968	.915	1.093
	TATO	.256	.082	.146	3.116	.002	.773	1.293

a. Dependent Variable: HG

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa angka Tolerance variabel EPS, CR, dan TATO > 0,1 dan angka VIF variabel dependen <10. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.380	.076		4.978	.000
	EPS	-.054	.030	-.163	-1.833	.069
	CR	-.081	.061	-.109	-1.330	.185
	TATO	.029	.055	.047	.523	.602

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki angka Sig. > 0,05 maka seluruh variabel yang digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	RES2
Test Value ^a	.17
Cases < Test Value	81
Cases >= Test Value	82
Total Cases	163
Number of Runs	71
Z	-1.807
Asymp. Sig. (2-tailed)	.071

a. Median

Berdasarkan hasil dalam Tabel 4.6 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi autokorelasi/ bebas dari gejala autokorelasi dengan nilai Asymp. Sig > 0,05.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.519	3	15.840	144.634	.000 ^a
	Residual	17.413	159	.110		
	Total	64.933	162			

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, EPS

b. Dependent Variable: HG

Dengan menggunakan nilai F_{tabel} yaitu 2.67 dari hasil yang terdapat pada Tabel 4.7 menyatakan bahwa variabel EPS, CR, dan TATO secara simultan mempengaruhi harga saham dengan diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($144.634 > 2.67$) dan nilai sig < 0.05 .

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.8

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.855	.114		16.326	.000
	EPS	.738	.044	.784	16.759	.000
	CR	-.004	.091	-.002	-.040	.968
	TATO	.256	.082	.146	3.116	.002

a. Dependent Variable: HG

Hasil pada Tabel 4.8 dapat dinyatakan bahwa bahwa terdapat 2 variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan menggunakan nilai T_{tabel} 1.97. Hasil pengujian akan dijelaskan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($16,759 > 1,97$) dan nilai signifikansi EPS $0,00 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh EPS, sehingga H1 didukung.
- 2) Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,40 < 1,97$) dan nilai sig CR $0.968 > 0.05$. Dapat diartikan bahwa harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh CR, sehingga H2 tidak didukung.
- 3) Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,116 > 1,97$) dan nilai sig TATO $0,002 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh TATO, sehingga H3 didukung.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.732	.727	.33093

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, EPS

Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa variabel EPS, CR, dan TATO dapat menjelaskan harga saham sebesar 72,7%. Sisanya sebesar 27.3% harga saham dijelaskan oleh variabel lain selain EPS, CR, dan TATO.

Persamaan Regresi

$$\text{Harga Saham} = 1,855 + 0,738\text{EPS} - 0,004\text{CR} + 0,256\text{TATO} + e$$

- 1) Nilai koefisien sebesar 1,855 dan bertanda positif, dapat disimpulkan jika EPS, CR, dan TATO tidak mengalami perubahan maka harga saham bernilai Rp. 1,855.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) Nilai koefisien EPS sebesar 0,738 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari variabel EPS dapat menyebabkan naiknya harga saham. Apabila EPS mengalami kenaikan maka harga saham akan naik sebesar Rp. 0,738.
- 3) Nilai Koefisien *Current Ratio* sebesar 0,008 dan bertanda negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel *Current Ratio* akan mengakibatkan harga saham turun. *Current Ratio* mengalami kenaikan maka dapat menurunkan harga saham sebesar Rp. 0,004.
- 4) TATO memiliki nilai koefisiensi positif sebesar 0,261. Hal tersebut berarti bahwa nilai TATO dapat mengakibatkan naiknya Harga Saham. Tingginya angka dari variabel TATO akan menaikkan harga saham sebesar Rp. 0,256.

Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

EPS menjadi salah satu ukuran yang perusahaan gunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang nantinya akan dibagi dengan saham yang telah dikeluarkan perusahaan. Investor menggunakan EPS sebagai ukuran untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan dan menjadikannya sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya. Investor dapat mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahun sehingga memiliki pandangan terhadap perusahaan dalam pengelolaannya apakah *profitable* atau tidak. Hal ini sangat menarik bagi investor karena naiknya nilai EPS dapat berarti bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan dengan baik. Laba dan penjualan yang diperoleh meningkat maka laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham mengalami kenaikan. Hal ini dapat menaikkan harga saham di masa mendatang karena perusahaan dapat menghasilkan laba tinggi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk dibagikan ke pemegang sahamnya. Kenaikan dari harga saham perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan bagi investor dalam memperoleh capital gain.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dikerjakan oleh Egim, dkk (2017) dan Purba (2017). Egim, dkk (2017) dan Purba (2017) menyampaikan bahwa harga saham dipengaruhi oleh EPS secara signifikan dan memiliki arah positif.

2) Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil ini memiliki persamaan dengan Suryani (2016) yang menyampaikan bahwa variabel harga saham tidak dipengaruhi secara signifikan oleh CR dan memiliki arah negatif. Tingginya tingkat CR belum tentu perusahaan tersebut baik karena terdapat aset yang mengganggu/tidak mengalami perputaran yang baik sehingga dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi perusahaan. Banyaknya aset yang mengendap tidak dapat dipakai untuk membayar utang lancarnya secara cepat, sehingga timbulnya resiko tidak terbayarnya utang dengan lancar. Hal ini membuat minat investor turun sehingga dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan, namun hal tersebut menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan asetnya agar tidak terlalu lama tertimbunnya.

3) Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

TATO menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan untuk mengetahui seberapa efisien dan efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aset tersebut untuk menghasilkan sejumlah pendapatan tertentu dalam perusahaan. Tingginya pendapatan yang dihasilkan perusahaan kemungkinan besar juga akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menaikkan laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hal tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam menginvestasikan modalnya. Investor memperkirakan bahwa suatu perusahaan mampu mengelola total aset yang dimilikinya, dapat menyebabkan pendapatan perusahaan meningkat yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut sangat menguntungkan untuk investor untuk menanamkan modal yang dimilikinya pada perusahaan, karena tingginya laba perusahaan akan mempengaruhi pembagian dividen yang didapat investor. Banyaknya minat investor untuk membeli saham perusahaan dapat menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan, sehingga kenaikan tersebut menyebabkan terjadinya capital gain.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2013) dan Megawati (2018) memiliki persamaan dengan hasil penelitian ini. Putra, dkk (2013) dan Megawati (2018) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh TATO dan mempunyai arah positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji dan dibahas oleh penulis, berikut kesimpulan yang diperoleh:

- 1) *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Total Aset Turn Over* secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham.
- 2) EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) CR tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap Harga Saham.
- 4) TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah:

- 1) Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga analisis data hanya bergantung pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan sebagai sumber perhitungan rasio mempunyai keterbatasan karena mempunyai metode dan kebijakan akuntansi yang berbeda sehingga sulit untuk diperbandingkan.
- 2) Keterbatasan penggunaan variabel penelitian hanya menggunakan 3 variabel rasio keuangan yaitu Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turn Over (TATO).

Saran

Berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis atas hasil dari penelitian yang telah dilakukan:

- 1) Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel keuangan lain selain EPS, CR, dan TATO.
- 2) Diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi harga saham selain rasio keuangan dan dapat menambahkan periode waktu penelitian.
- 3) Diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan yang sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi 3)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Brigham, E.F & Houston, J.F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Datu, Christian V dan Djeini Maredesa. 2017. “Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (2):1233-1242.
- Dewi, dkk. 2018. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Periode 2014–2016”. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1 (1): 97-109.
- Egam, G. E. Y, Ventje dan Pangerapan. 2017. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”. *Jurnal EMBA*, 5(1): 105-114.
- Farkhan dan Ika. 2012. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gustmainar, Jojo dan Mariani. 2018. “Analysis Of The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment, and Earning Per Share On Stock Prices at Lq 45 Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In The Year Of 2010-2016”.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- <http://www.softwareeasyaccounting.com/artikel/jenis-dan-pengguna-laporan-keuangan/>. Diakses 26 maret 2019.
- <https://ardra.biz/ekonomi/ekonomi-keuangan-manajemen-keuangan/analisis-rasio-keuangan-perusahaan/analisis-rasio-keuangan-solvabilitas/>. Diakses 28 Maret 2019.
- <https://blog.kangsatria.com/2013/09/cara-menghitung-working-capital-turn.html>. Diakses 31 maret 2019.
- [https://id.wikihow.com/Menghitung-Return-on-Equity-\(ROE\)](https://id.wikihow.com/Menghitung-Return-on-Equity-(ROE)). Diakses 15 April 2019.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_Kompas100. Diakses 7 Mei 2019
- https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan. Diakses 26 Maret 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-assets-rumus-roa-pengembalian-aset/>. Diakses 31 Maret 2019.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>. Diakses 28 Maret 2019.
- <https://www.juruscuan.com/saham/322-jenis-jenis-saham-saham-biasa-dan-saham-preferen>. Diakses 1 April 2019.
- Iskandar, Alwi. 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Megawati, Salma Bela. 2018. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur'aidawati, Siti. 2018. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) dan Return On Asset (Roa) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015)”. *Jurnal Sekuritas*, 1 (3): 2581-2777.
- Nurmalasari, Indah. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008”. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Pungkasawan, Bintang Aji. 2018. “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Kantor Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, Aldiansyah Cahya, dkk. 2013. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Journal of Social and Politic*: 1-9.
- Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundati. 2018. “Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (4): 2106-2133.
- Subagyo, dkk. 2018. *Institusi Keuangan BANK & NON BANK di Indonesia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardin. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. STKIP BIMA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Suryani, Meliyani. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

Utami, Martina Rut dan Arif Darmawan. 2018. “Pengaruh DER, ROA, ROE, dan MVA terhadap Harga Saham pada Indek Saham Syariah”. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2 (2): 77-89.

Utami, Wuri Retno. 2018. “Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widayanto, Rita dan Fredella Colline. 2017. “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015”. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Krida Wacana.

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id

Zaki, Muhammad dan Islahuddin dan M. Shabri. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage Keuangan* dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)”. *Jurnal Magister Akuntansi* 6 (2): 58-66.